

#365HariUntukIndonesia
PETROKIMIA GRESIK DUKUNG REGENERASI PETANI

Nomor : 89/SP/PG/XI/2020
Hari / Tanggal : Senin, 2 November 2020

Memasuki satu tahun pemerintahan Presiden Jokowi – Wakil Presiden Ma'ruf Amin, Kementerian BUMN di bawah kepemimpinan Menteri BUMN Erick Thohir, telah mencanangkan 5 (lima) program prioritas, yang salah fokusnya adalah pengembangan talenta untuk mencetak Sumber Daya Manusia (SDM) unggul. Untuk itu, Petrokimia Gresik, sebagai perusahaan Solusi Agroindustri anggota *holding* BUMN Pupuk Indonesia, turut mendukung upaya tersebut, utamanya dalam mencetak generasi petani muda.

Direktur Utama Petrokimia Gresik Dwi Satriyo Annurogo menjelaskan bahwa, regenerasi petani juga menjadi program prioritas perusahaan, karena merupakan salah satu kunci sukses pertanian berkelanjutan (*sustainable agriculture*).

Jika melihat demografi petani saat ini, petani dengan usia 55 tahun atau lebih jumlahnya terbilang besar, berkisar 35,9 persen, sedangkan petani muda atau berusia 34 tahun ke bawah hanya 11 persen. Petani di tanah air saat ini didominasi antara usia 35 sampai 54 tahun sebanyak 52,4 persen.

“Jika regenerasi petani gagal, maka pertanian ketahanan pangan di Indonesia terancam. Padahal, menyongsong Indonesia Emas kebutuhan pangan di tanah air mencapai 35,3 juta ton, atau meningkat 5,44 juta ton (18,2 persen) dibandingkan tahun 2019 sebesar 29,86 juta ton,” tandasnya.

Untuk menyukseskan program regenerasi petani, Petrokimia Gresik memiliki 4 (empat) strategi andalan, yaitu Jambore Petani Muda (JPM), kerjasama Politeknik Enjinering Pertanian Indonesia (PEPI), Program Mahasiswa Magang Bersertifikat (PMMB) yang menggandeng Politeknik dari berbagai daerah, serta membuka magang *online* sebagai inovasi pelaksanaan praktik kerja industri (prakerin) di masa Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB).

Pertama JMP, pada November bulan depan merupakan pelaksanaan JMP keempat yang diselenggarakan Petrokimia Gresik. Program ini merupakan upaya perusahaan untuk menumbuhkan minat generasi milenial terhadap dunia pertanian. Peran generasi muda pada sektor ini masih terbilang rendah, padahal sektor pertanian ini jika dikelola dengan baik dan benar, tak kalah prospektif dengan sektor lainnya.

Pada JMP 3, Petrokimia Gresik menggandeng 12 Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di seluruh Indonesia untuk mempertandingkan inovasi para mahasiswa di bidang pertanian. Sedangkan JMP 2 menggandeng murid dan guru dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) pertanian dari berbagai daerah, dan JMP 1 dikemas dalam Pelatihan Anak Tani Remaja (PATRA).

“Jambore Petani Muda ini adalah salah satu solusi konkrit yang kami lakukan untuk mendukung masa depan pertanian Indonesia yang berkelanjutan,” ujar Dwi Satriyo.

Kedua, Petrokimia Gresik menandatangani *Memorandum of Understanding* (MoU) ini pada tahun 2019 lalu. PEPI merupakan kampus Politeknik Enjiniring Pertanian pertama dan satu-satunya di Indonesia yang mendukung upaya Pemerintah untuk melakukan transformasi pertanian tradisional menjadi modern, dan membangun SDM pertanian unggul, sekaligus menarik minat generasi muda untuk terjun ke sektor ini.

Adapun ruang lingkup kerja sama ini meliputi pengembangan tenaga pendidik dan kependidikan, pengembangan keterampilan mahasiswa, penyusunan kurikulum dan sistem pembelajaran, serta pengembangan *teaching factory*.

Ketiga, Petrokimia Gresik memulai program PMMB sejak tahun 2019. Petrokimia Gresik bekerjasama dengan Kementerian BUMN dan didukung oleh Forum Human Capital Indonesia (FHCI) dalam upaya meningkatkan daya saing tenaga kerja di Indonesia. Peserta magang mendapatkan sejumlah materi, termasuk *skill* penjualan dan pemasaran.

“Petrokimia Gresik memiliki komitmen untuk membantu pemerintah dalam menyiapkan calon tenaga kerja yang berkompeten dan bersertifikat melalui program PMMB ini. Kami berharap kegiatan ini dapat menunjang program Nawa Cita Presiden dan Sinergi BUMN untuk berkontribusi dalam pengembangan SDM Indonesia Unggul terutama dalam menghadapi persaingan global,” ujar Dwi Satriyo.

Terakhir adalah magang *online*. Petrokimia Gresik membuka program magang atau prakerin untuk mahasiswa mulai awal Agustus lalu menggunakan metode pembelajaran digital sebagai bentuk penyesuaian di masa ABK. Dwi Satriyo mengungkapkan bahwa inovasi ini mengantarkan Petrokimia Gresik sebagai BUMN pertama yang menggunakan metode pembelajaran digital dalam program magang, baik reguler maupun PMMB yang kembali dibuka secara serentak setelah sempat ditunda sejak Maret 2020 lalu.

“Magang model digital ini merupakan inovasi Petrokimia Gresik untuk tetap menjalankan perannya dalam mendukung pemerintah mencetak SDM unggul, namun senantiasa memperhatikan protokol kesehatan guna mencegah penyebaran Covid-19,” ujar Dwi Satriyo.

Mahasiswa dapat mempelajari proses bisnis perusahaan dengan tiga metode, yaitu *Online Classroom* dengan Expert Petrokimia Gresik, *Self Learning* melalui aplikasi *Enterprise University*, serta *Customized Project Learning*.

Platform digital “Enterprise University” sendiri disiapkan dengan berbagai fitur terkini yang memungkinkan mahasiswa untuk belajar sesuai kompetensi yang dibutuhkan melalui berbagai konten pembelajaran seperti *Video Based Learning*, *Digital Handout* dan juga ujian secara *online*. Bahkan, mahasiswa juga bisa melakukan *plant tour* tanpa harus datang ke pabrik, yaitu melalui aplikasi *360° Digital Plant Tour Learning*.

Dwi Satriyo berharap peranan Petrokimia Gresik dalam pengembangan talenta ini mampu menjadi *spirit* bagi mahasiswa, siswa, perguruan tinggi, sekolah dan *stakeholder* terkait untuk kembali optimistis mencetak SDM unggul di tanah air.

PT Petrokimia Gresik

Untuk keterangan lebih lanjut hubungi :

Sekretaris Perusahaan : Yusuf Wibisono

Kantor : (031) 3981811

Ext. 2218

Yusuf Wibisono

Email : wibisono@petrokimia-gresik.com

Sekretaris Perusahaan

yusufwibie@gmail.com